

Pengenalan Instrumen dan Peningkatan Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga di Lingkungan PCA Kraton Yogyakarta

Romi Bhakti Hartarto¹, Ibnu Hajar^{1*}, Danes Quirira Octavio², Sintia Handayani¹, Faizmal Sugiarto¹, R. Fadhil Muhammad Ginanjar¹

¹Program Studi Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Diponegoro

*ibhajar23@gmail.com

Abstrak

Ibu rumah tangga memiliki peran penting dalam pengelolaan keuangan keluarga. Mereka bertanggung jawab untuk mengatur pengeluaran, menabung, dan berinvestasi untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menyediakan pengenalan investasi pada instrumen keuangan, baik di pasar modal maupun pasar uang kepada ibu-ibu PCA Kraton, agar mereka dapat membuat pilihan investasi yang cerdas dan menghindari risiko investasi palsu yang semakin meningkat. Adapun, materi yang disampaikan meliputi pencatatan keuangan menggunakan aplikasi SIAPIK dan investasi saham menggunakan aplikasi Ajaib. Temuan dari uji-t satu arah untuk sampel berpasangan pada 25 peserta pengabdian menunjukkan peningkatan skor literasi keuangan para ibu rumah tangga PCA Kraton sebesar 1,80 poin dengan tingkat signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat berhasil meningkatkan pengetahuan para peserta tentang perencanaan keuangan keluarga dan instrumen investasi.

Kata Kunci: *Intrumen Keuangan, Pengabdian Masyarakat, Saham.*

Abstract

The housewife has an important role in the family's financial management. They are responsible for regulating spending, saving, and investing to meet the needs of the family. This community empowerment program aims to introduce investment in financial instruments to the members of PCA Kraton so that they can make smart investment choices and avoid the risk of fake investments. The materials being delivered include financial records using SIAPIK application and stock investments using the Magic application. The findings from a one-way t-test for a paired sample of 25 participants showed an increase in the financial literacy score of the PCA Kraton households by 1.80 points with a 5% significance rate. This indicates that community-serving activities were successful in improving the participants' knowledge of family financial planning and investment instruments

investments using the Magic application. The findings from a one-way t-test for a paired sample of 25 participants showed an increase in the financial literacy score of the PCA Kraton households by 1.80 points with a 5% significance rate. This indicates that community-serving activities were successful in improving the participants' knowledge of family financial planning and investment instruments

Keywords: *Financial Instruments, Shares, Community Service*

I. PENDAHULUAN

Di tengah ketidakpastian kondisi ekonomi, literasi keuangan menjadi penting bagi setiap individu dan masyarakat secara umum. Literasi keuangan tidak hanya sebatas angka-angka, tetapi juga kemampuan untuk mengelola uang dengan bijak, membuat keputusan investasi yang cerdas, dan membangun pondasi keuangan

yang kuat untuk masa depan. Lebih lanjut, literasi keuangan adalah evaluasi terhadap pemahaman individu mengenai konsep keuangan, serta kemampuan dan keyakinannya dalam mengelola keuangan melalui pengambilan keputusan yang sesuai, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, dengan memperhatikan kondisi ekonomi (Remund, 2010). Hal ini menjadikan betapa pentingnya literasi keuangan dan bagaimana perilaku ini dapat memengaruhi pengelolaan keuangan (SerĪn, ŞahĪn and Durgun, 2016). Terlebih, Tingkat pengeluaran dan gaya hidup masyarakat cenderung naik ketika mereka memiliki uang, dibandingkan dengan fokus pada perilaku menabung (Yuesti, Rustiarini and Suryandari, 2020).

Ibu rumah tangga memiliki peran penting dalam pengelolaan keuangan keluarga. Mereka bertanggung jawab untuk mengatur pengeluaran, menabung, dan berinvestasi untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Pemenuhan kebutuhan keluarga bergantung pada kemampuan ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan keluarga (Wulandari and Utami, 2020). Namun, banyak ibu rumah tangga yang tidak memiliki pengetahuan dan akses yang memadai terhadap instrumen keuangan. Berdasarkan demografi pada Statistik Pasar Modal Indonesia di bulan Januari 2023, hanya sejumlah 6,57% investor yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga. Rendahnya proporsi ibu rumah tangga di pasar saham membuat mereka lebih rentan mengambil keputusan keuangan yang tidak tepat, yang dapat berdampak negatif pada stabilitas keuangan keluarga serta terjerumus dalam investasi ilegal.

Rendahnya tingkat literasi keuangan di kalangan masyarakat menjadi pemicu utama masyarakat terjerumus investasi ilegal. Banyak individu tidak memiliki pemahaman yang memadai tentang cara kerja investasi dan risiko yang terkait, sehingga rentan terhadap skema penipuan investasi. Kerugian yang dialami masyarakat akibat investasi ilegal sejak 2018 hingga 2022 sudah tembus Rp126 triliun.¹ Hal ini menjadi perhatian mengingat pentingnya pemahaman tentang investasi dan meningkatnya permasalahan terkait kejahatan investasi palsu yang melanda masyarakat (Finthariasari, Febriansyah and Pramadeka, 2020).

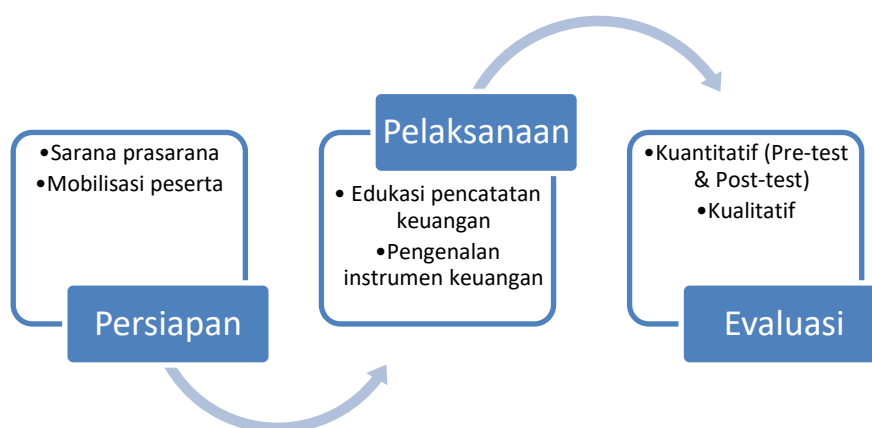
Sebagian besar masyarakat cenderung berpandangan bahwa investasi hanya terbatas pada menabung di bank (Badriatin *et al.*, 2019), sehingga dianggap sebagai pilihan bagi mereka yang memiliki kelebihan dana. Padahal, investasi bisa juga dalam bentuk instrumen keuangan seperti saham. Saham dapat didefinisikan sebagai representasi dari bagian kepemilikan atau partisipasi seseorang atau entitas dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas (Darmadji and Fakhrudin, 2011). Adapun, keputusan investasi saham dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan dan perilaku keuangan (Hanson and Theodosius, 2022). Peserta investasi keuangan yang menjadi target utama adalah ibu-ibu di lingkungan PCA Kraton. Berdasarkan hasil analisis situasi, juga teridentifikasi masalah masyarakat terkait ketidakpercayaan bahwa investasi di pasar modal dapat diakses oleh setiap individu, tidak hanya oleh mereka yang memiliki modal besar.

Secara keseluruhan, kegiatan ini bertujuan untuk menyediakan pengenalan investasi pada instrumen keuangan baik di pasar modal maupun pasar uang kepada ibu-ibu PCA Kraton, agar mereka dapat membuat pilihan investasi yang cerdas dan menghindari risiko investasi palsu yang semakin meningkat. Padahal, investasi pada instrumen keuangan yang tepat justru dapat menjadi opsi alternatif bagi masyarakat dalam hal berinvestasi dan memperoleh pendanaan, selain melalui lembaga perbankan (Agustina, 2022). Beberapa

manfaat dari berinvestasi di pasar modal termasuk menerima deviden dan *capital gain* (Dwidjosumarno, Atmajawati and Agustin, 2022). Peran akademisi dalam penyelenggaraan kegiatan sosialisasi dan edukasi diharapkan dapat menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi masyarakat (Hendrawaty *et al.*, 2019). Selain itu, tujuan kegiatan ini juga melibatkan motivasi agar masyarakat memulai investasi secara teratur di pasar modal, dengan harapan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan mendukung pertumbuhan ekonomi negara.

II. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan pemberdayaan masyarakat (*participatory rural appraisal*). Pendekatan ini menekankan pada alih teknologi dan metode dari pelaksana kepada mitra (PCA Kraton) dengan harapan aspek keberlanjutan setelah pelaksanaan kegiatan ini dapat terus berlangsung. Kegiatan ini berlangsung dalam tiga tahapan, yakni persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Gambar 1 memperlihatkan diagram tahapan yang merangkum kegiatan pengabdian masyarakat.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap persiapan menyangkut sarana dan prasarana serta mobilisasi peserta yang dibantu oleh ketua PCA Kraton. Sementara, tahap pelaksanaan kegiatan berlangsung pada hari Sabtu, tanggal 2 Maret 2024, bertempat di Sekolah Dasar Sapen Kraton. Terdapat 25 peserta yang mengikuti kegiatan ini dari awal hingga akhir. Setelah acara selesai, kelompok ibu rumah tangga PCA Kraton menerima hibah saham Aneka Tambang (ANTAM) sebanyak 1300 lembar sebagai aset PCA Kraton yang diterima langsung oleh ketua kelompok.



Gambar 2. Sesi Pengenalan Pencatatan Keuangan UMKM Menggunakan Aplikasi SIAPIK

Terdapat dua sesi pada tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian. Sesi pertama adalah edukasi mengenai pentingnya pencatatan keuangan bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Gambar 2 memperlihatkan sesi pertama yang diawali oleh diskusi dengan para peserta mengenai pentingnya pencatatan keuangan untuk pelaku usaha. Peserta diminta untuk mengikuti simulasi menggunakan aplikasi SIAPIK dari Bank Indonesia untuk membuat laporan keuangan yang di pandu oleh tim. Di akhir sesi pertama, peserta diminta untuk menyusun laporan keuangan usaha yang sudah mereka jalankan.



Gambar 3. Sesi Pengenalan Instrumen Keuangan dan Praktik Membeli Saham Menggunakan Aplikasi Ajaib

Gambar 3 memperlihatkan sesi kedua yang dilanjutkan dengan pengenalan instrumen keuangan (saham) sekaligus praktik penggunaan aplikasi Ajaib pada telepon pintar bersama para peserta kegiatan. Aplikasi ini membantu penggunaanya dalam membeli dan menjual saham. Yang membuat aplikasi ini berbeda dengan aplikasi lainnya adalah terdapat banyak fitur untuk melakukan analisis saham yang akan dibeli sehingga memudahkan pengguna baru dalam dunia investasi saham. Dalam aplikasi Ajaib ini,

pengguna tidak hanya bisa berinvestasi saham tetapi juga bisa berinvestasi obligasi, reksa dana dan aset kripto.

Sementara itu, tahap evaluasi terbagi menjadi dua, yakni evaluasi secara kualitatif dan kuantitatif. Evaluasi secara kualitatif berupa pesan kesan yang dipaparkan langsung oleh peserta kegiatan di akhir acara. Evaluasi secara kuantitatif berupa pengukuran sekaligus perbandingan skor pengetahuan instrumen keuangan melalui soal-soal yang dikerjakan peserta pada saat pre-test dan post-test dengan soal yang sama. Kemudian, di akhir acara, Gambar 4 memperlihatkan kelompok ibu rumah tangga PCA Kraton yang menerima hibah saham Aneka Tambang (ANTAM) sebanyak 1300 lembar sebagai aset PCA Kraton yang diserahkan secara langsung oleh ketua kelompok pengabdian UMY dan diterima langsung oleh ketua kelompok PCA Kraton.



Gambar 4. Penyerahan Hibah Saham ANTAM kepada Kelompok PCA Kraton

Berbeda dengan kegiatan pengabdian sebelumnya yang menyelenggarakan kegiatan dengan tema serupa (Situngkir, 2019; Sukarniati and Lubis, 2020), kegiatan pengabdian ini mempertimbangkan aspek teknologi dengan memanfaatkan aplikasi pada ponsel pintar. Selain itu, target dari kegiatan ini adalah ibu rumah tangga di wilayah perkotaan yang memiliki tingkat pemahaman teknologi yang lebih baik. Mayoritas peserta kegiatan adalah ibu rumah tangga, sementara yang lainnya adalah pensiunan dan wiraswasta (pedagang kecil). Rentang usia peserta kegiatan adalah antara 31 hingga 79 tahun dengan tingkat pendidikan yang bervariasi mulai dari SMP hingga S1. Adapun, tujuan dari kegiatan ini, yakni peningkatan literasi mengenai instrumen keuangan bagi ibu rumah tangga, telah tercapai.

Sebelum kegiatan dimulai, 25 peserta diminta untuk menyelesaikan *pre-test* dengan 10 soal pilihan ganda dengan waktu maksimal 10 menit. Soal tersebut mencakup pengetahuan umum peserta mengenai investasi dan instrument keuangan. Gambar 5 memperlihatkan dokumentasi peserta pada saat mengerjakan soal-soal pre-test. Rata-rata skor mereka adalah 64,58 dengan standar deviasi 16,93. Setelah seluruh kegiatan berakhir, peserta diminta untuk menyelesaikan *post-test* dengan soal yang sama dengan durasi waktu pengerjaan yang sama. Rata-rata skor mereka meningkat menjadi 70,42 dengan standar deviasi 14,59. Hasil dari kedua tes tersebut selanjutnya dibandingkan dengan menggunakan uji-t.



Gambar 5. Pengerjaan Soal Pre-test oleh Peserta

Secara spesifik, uji-t yang digunakan adalah uji-t satu arah untuk sampel berpasangan. Uji ini digunakan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan signifikan antara rata-rata dua kelompok yang berhubungan, sambil mempertimbangkan arah perbedaan tersebut. Uji ini biasanya digunakan ketika peneliti memiliki hipotesis spesifik tentang arah perbedaan antara rata-rata dua kelompok tersebut (Field, 2013). Terdapat bukti statistik bahwa terjadi peningkatan skor peserta sebesar 1,80 poin pada tingkat signifikansi 5%. Adanya peningkatan pengetahuan peserta secara statistik menunjukkan bahwa acara pengabdian ini bisa dikatakan berhasil. Temuan ini sejalan dengan pengabdian dengan tema serupa kepada ibu-ibu rumah tangga di Perumahan Galuh Mas Karawang, di mana terdapat peningkatan pemahaman ibu rumah tangga tentang instrumen keuangan, yaitu reksadana (Situngkir, 2019), serta peningkatan pemahaman masyarakat umum dan pelaku UMKM setelah adanya pelatihan penggunaan aplikasi pengelolaan keuangan (Aslamiyah, 2021). Secara kualitatif, peserta kegiatan ini sudah merasa puas dengan penyelenggaraannya dan berharap agar kegiatan ini dapat berlanjut dengan fokus yang lebih mendalam pada topik pencatatan keuangan UMKM dan investasi saham.

IV. KESIMPULAN

Rendahnya tingkat literasi keuangan di kalangan masyarakat menjadi pemicu utama bagi masyarakat untuk terjerumus ke dalam investasi ilegal, terutama di era saat ini di mana informasi dapat menyebar dengan cepat di seluruh lapisan masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk memberikan edukasi tentang investasi yang legal. Kegiatan ini telah terbukti secara statistik berhasil meningkatkan literasi keuangan, khususnya di kalangan ibu rumah tangga. Terdapat peningkatan skor sebesar 1,80 poin pada tingkat signifikansi 5%. Diharapkan kegiatan ini dapat terus berlanjut secara konsisten dengan fokus yang lebih spesifik pada aspek-aspek instrumen keuangan lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada berbagai pihak yang turut membantu kelancaran acara kegiatan pengabdian ini, yakni Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) selaku pemberi dana pengabdian

berdasarkan Penetapan Kepala LPM Nomor: 63/A.3-III/SK-LPM/II/2024, Ibu Laila Desi Ikawati selaku ketua PCA Kraton yang sudah membantu menyediakan tempat dan memobilisasi massa, dan Warung Online Aisyiyah (WOLA) yang sudah membantu menyediakan konsumsi selama acara.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R. (2022) 'Peningkatan Literasi Pasar Modal pada Mahasiswa (1st Step to Entry Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia)', *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, 3(2), pp. 127–137.
- Aslamiyah, S. (2021) 'Pemberdayaan masyarakat melalui literasi keuangan sebagai strategi menghadapi Covid-19 di Desa Betoyoguci, Gresik', *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, 2(4), pp. 266–274.
- Badriatin, T. *et al.* (2019) 'Capital Market Literation Program in Class', *JCES (Journal of Character Education Society)*, 2(1), pp. 24–29.
- Darmadji, T. and Fakhrudin, H.M. (2011) 'Pasar modal di indonesia', *Jakarta: Salemba Empat* [Preprint].
- Dwidjosumarno, B.H.S., Atmajawati, Y. and Agustin, S. (2022) 'PKM Literasi Pasar Modal Bagi Mahasiswa di Surabaya', *Share: Journal of Service Learning*, 8(1), pp. 96–100.
- Field, A. (2013) *Discovering statistics using IBM SPSS statistics*. sage.
- Finthariasari, M., Febriansyah, E. and Pramadeka, K. (2020) 'Pemberdayaan masyarakat desa Pelanggian melalui edukasi dan literasi keuangan pasar modal menuju masyarakat cerdas berinvestasi', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Rafflesia*, 3(1), pp. 291–298.
- Hanson, M. and Theodosius, M. (2022) 'Investment Decisions Saham pada Ibu Rumah Tangga di Surabaya', in *Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains dan Teknologi*, p. 386.
- Hendrawaty, E. *et al.* (2019) 'Sosialisasi Desa Nabung Saham Syariah Desa Kalisari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan'.
- Remund, D.L. (2010) 'Financial literacy explicated: The case for a clearer definition in an increasingly complex economy', *Journal of consumer affairs*, 44(2), pp. 276–295.
- Serİn, H., Şahİn, Y. and Durgun, M. (2016) 'The determination of economic literacy level of forest products industry managers: a sample of Kahramanmaraş province, Turkey.'
- Situngkir, T.L. (2019) 'Sosialisasi Pengenalan Reksadana Sebagai Wadah Investasi Bagi Ibu Rumah Tangga', *Abdimas Universal*, 1(1), pp. 58–62.
- Sukarniati, L. and Lubis, F.R.A. (2020) 'Peningkatan pemahaman literasi keuangan ibu rumah tangga', in *Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat*, pp. 302–310.
- Wulandari, I. and Utami, E.S. (2020) 'Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Keluarga pada Ibu Rumah Tangga Dusun Pasekan Lor, Balecatur, Gamping, Sleman, Yogyakarta', *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), pp. 236–243.
- Yuesti, A., Rustiarini, N.W. and Suryandari, N.N.A. (2020) 'Financial literacy in the COVID-19 pandemic: pressure conditions in Indonesia', *Entrepreneurship and Sustainability Issues*, 8(1), pp. 884–898.